Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat | SENAMA
Website: https://ejournal.unsera.ac.id/index.php/senama
E-ISSN : 3063-4849
UNIVERSITAS SERANG RAYA, 3 Juli 2024

Pelatihan Pengolahan Sabun Cuci Piring Dengan Inovasi Ekstrak Jeruk Nipis (Citrus Aurantiifolia Dan Daun Pandan(Pandanus Amarllifolius) Untuk Peluang Usaha Ibu Rumahtangga Berbasis Home Industri di Kelurahan Tembong Kota Serang

Lina Marliana Dewi[1], Rt Erlina Gentari[2], Wahyuddin[3]

[1,2] Program Studi Manajemen, FEB Universitas Serang Raya, Jl. Serang Cilegon Km. 05
[3] Program Studi Teknik Informatika, FTI Universitas Serang Raya, Jl. Serang Cilegon Km. 05

linamarlianadewi@gmail.com

ABSTRAK

Sabun cuci merupakan salahsatu barang yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.Sabun salah satu barang yang dibutuhkan oleh manusia dalam menjaga kebersihan tubuh maupun lingkungan sekitarnya. Tingginya tingkat kebutuhan khususnya sabun cuci piring yang sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk membersihkan peralatan makan, sehingga kotoran dari piring tersebut bersih dan tidak menempel sisa lemak dari makanan yang berminyak serta peralatan makan menjadi bersih dan harum, maka dari itu sabun cuci sangat penting. Tingginya minat masyarakat khususnya ibu rumahtangga terhadap sabun cuci piring yang relative mudah dipelajari dan diproduksi dengan berbasis home industry. Tujuan pendampingan dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat adalah untuk memberikan pelatihan pengolahan sabun cuci piring yang mudah dipelajari dan diproduksi sehingga menjadi peluang usaha untuk ibu rumahtangga dengan inovasi menambahkan ekstrak aroma daun pandan dan jeruk nipis. Kegiatan pengabdian masyarakat berlokasi di Kp. Tembong sawo Kelurahan Tembong Kecamatan Cipocok, didampingi oleh DPL dan mahasiswa KKM ,dengan adanya kegiatan sosialisasi yang diikuti oleh ibu-ibu rumahtangga yang tinggal di daerah sekitar sehingga memberikan pengaruh baik mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berwirausaha. Metode dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan diskusi, pemaparan dan praktik pembuatan sabun cuci piring dengan aroma ekstrak daun pandan dan jeruk nipis.

Kata Kunci : Pelatihan, Sabun Cuci, Ekstrak , Daun Pandan, Jeruk Nipis

ABSTRACT

Laundry soap is an item that is often used in everyday life. Soap is an item that humans need to keep their bodies and the surrounding environment clean. The high level of need, especially for dishwashing soap, which we often use in everyday life to clean eating utensils, so that the dirt from the plates is clean and does not stick to the remaining grease from oily food and the eating utensils are clean and fragrant, therefore washing soap is very important. There is high public interest, especially housewives, in dishwashing soap which is relatively easy to learn and produced using a home industry basis. The aim of assistance in community service activities is to provide training in processing dishwashing soap that is easy to learn and produce so that it becomes a business opportunity for housewives with the innovation of adding aroma extracts from pandan leaves and lime. Community service activities are located at Kp. Tembong Sawo, Tembong Village, Cipocok District, accompanied by DPL and KKM students, with socialization activities which were attended by housewives who live in the surrounding area so as to have a good influence on improving community welfare and fostering awareness and independence in entrepreneurship. The method for community service activities is by conducting discussions, presentations and practice in making dishwashing soap with the aroma of pandan leaf and lime extract.

Keywords*: Training, Laundry Soap, Extract, Pandan Leaves, Lime*

1. PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu:pendidikan,penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian masyarakat melaksanakan riset dan mengembangkan inovasi, serta pelestarian dan pengembangan ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat. Disamping itu, pengabdian kepada masyarakat juga dapat dilaksanakan dengan mengadakan pelatihan bagi masyarakat untuk meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia(SDM) di lokasi pengabdian. Dengan tujuan untuk mengembangkan kesejahteraan bangsa Indonesia. Ibu-ibu rumah tangga yang berlokasikan di kampung Tembong Sawo kelurahan Tembong menjadi salahsatu mitra dalam kegiatan pengabdian ini, dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian dan kreativitas serta peluang bisnis dalam inovasi pengolahan sabun cuci piring.

Sabun cuci merupakan salahsatu barang yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.Sabun salah satu barang yang dibutuhkan oleh manusia dalam menjaga kebersihan tubuh maupun lingkungan sekitarnya. Tingginya tingkat kebutuhan khususnya sabun cuci piring yang sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk membersihkan peralatan makan, sehingga kotoran dari piring tersebut bersih dan tidak menempel sisa lemak dari makanan yang berminyak serta peralatan makan menjadi bersih dan harum, maka dari itu sabun cuci sangatlah penting. Jenis sabun cuci piring beraneka macam merk, warna dan aroma, dengan berbagai macam harga,sehingga sebagai konsumen banyak membeli dan menggunakan berbagai jenis merk. Perkembangan inovasi dan zaman ,maka sabun cuci piring tidak asing lagi.

Sabun cuci piring sering digunakan setiap hari untuk membersihkan peralatan dapur yang kotor. Sabun cuci piring ada dua jenis yaitu sabun cream, sabun batangan serta sabun cair, dari ketiga jenis tersebut,sabun cuci piring cair lebih mudah larut dan lebih hemat dalam penggunaan sabun.

Karena sabun cuci piring sering digunakan oleh masyarakat khususnya ibu- ibu rumahtangga , maka dari itu para pendamping dan mahasiswa KKM memiliki inisiatif untuk meminimalisir pengeluaran biaya membeli sabun cuci piring serta untuk membuka peluang bisnis berbasis home industry agar para ibu rumahtangga menjadi kreatif serta untuk menambah penghasilan, maka kami memberikan pelatihan cara pengolahan sabun cuci piring dengan ekstrak daun pandan dan jeruk nipis,sehingga hal tersebut sebagai peluang bisnis bagi para ibu rumahtangga dalam meningkatkan perekonomian. Dalam kegiatan PKM ini dapat memberikan pengaruh baik terhadap peningkatan perekonomian rumahtangga serta dapat mengembangkan potensi peluang bisnis yang dapat ditekuni oleh para ibu rumahtangga(Nurfaizah,Komalasari, dan Dwiki Ramadani 2023).

Tim PKM dan mahasiswa KKM melakukan pendampingan dan mengajarkan kepada ibu-ibu cara untuk pengolahan membuat sabun cuci piring dengan menggunakan ekstrak pandan dan jeruk nipis, dengan memanfaat tumbuhan pandan dan jeruk nipis yang berada disekitar pekarangan rumah serta dengan bahan dasar sabun yang mudah didapat dengan harga yang hemat.

a.Sabun Cuci Piring

Sabun pencuci piring cair merupakan surfaktan yang berfungsi sebagai pembersih pada peralatan dapur. Bahan aktif dalam sabun pencuci piring cair ini adalah sodium lauril sulfat (SLS). Penambahan ekstrak jeruk nipis berfungsi sebagai anti bakteri dan pewangi serta penambahna ekstrak daun pandan berfungsi pewarna yang diharapkan dapat mengatasi peralatan dapur dari kuman dan kotoran. (renhard dan singgih, 2016)

b. Jeruk Nipis

Deskripsi Jeruk nipis merupakan salah satu tanaman perdu yang memiliki tinggi 3,5 meter. Tanaman ini memiliki akar tunggang, berbentuk bulat dan berwarna putih kekuningan. Tanaman ini memliki batang berkayu, bulat, berduri,

dan berwarna putih kehijauan (Herbie, 2015).

Jeruk Nipis (Citrus Aurantiifolia)
1. Sumber Vitamin C: Jeruk nipis kaya akan vitamin C, yang penting untuk menjaga sistem kekebalan tubuh dan membantu tubuh dalam menyerap zat besi.
2. Antioksidan: Mengandung senyawa antioksidan yang dapat melindungi sel-sel tubuh dari kerusakan akibat radikal bebas.
3. Menjaga Kesehatan Kulit: Ekstrak jeruk nipis sering digunakan dalam produk perawatan kulit karena khasiatnya dalam membersihkan dan mencerahkan kulit.

c. Daun Pandan

Pandan wangi merupakan tumbuhan berupa perdu dan rendah, tingginya sekitar dua meter. Batangnya menjalar, pada pangkal keluar berupa akar. Daun berwarna hijau kekuningan, diujung daun berduri kecil, kalau diremas daun ini berbau wangi. Tumbuhan ini mudah dijumpai di pekarangan atau tumbuh liar di tepi-tepi selokan yang teduh.

Pandan (Pandanus Amaryllifolius)
1. Aroma pandan diketahui memiliki efek menenangkan dan dapat membantu mengurangi stress serta meningkatkan ketenangan hati
2. Pandan mengandung senyawa antioksidan yang membantu melawan radikal bebas dalam tubuh, melindungi sel-sel dari kerusakan dan penyakit.
3. Daun pandan sering digunakan sebagai pewangi alami dalam masakan dan minuman, memberikan aroma segar dan manis.

2. METODE PELAKSANAAN

Prosedur pembuatan sabun serta bahan baku yang digunakan dalam pembuatan sabun cuci piring ekstrak daun pandan dan jeruk adalah sebagai berikut :

Prosedur Pembuatan Sabun Cuci Piring

1) Alat – alat yang akan digunakan ; 1. Ember 2. Kompor 3. Tabung gas 4. Spatula 5. Blender 6. Panci 7. Timbangan 8. Botol 9. Corong 10.Saringan

2) Bahan – bahan yang akan digunakan ; 1. Texapon 2. EDTA 3. Daun pandan 4. Jeruk nipis 5. Garam .

3) Prosedur pembuatan sabun ;
a) Pembuatan Bibit Sabun
1. Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan 2. Gunakan alat pelindung diri seperti sarung tangan 3. Hangatkan 5 liter air sampai temperatur 50 derajat Celcius 4. Tuang 5 liter air hangat dan 1 kilogram texafon ke dalam ember A 5. Aduk campuran sampai texafon tercampur dengan rata.

b) Pembuatan Pewarna 1. Siapkan 10 helai daun pandan, cuci sampai bersih 2. Potong daun pandan menjadi lebih kecil, kemudian haluskan dengan blender 3. Saring ampas daun pandan dengan intisarinya 4. Simpan ekstrak pada wadah yang terpisah.

c) Pembuatan Pewangi
1. Siapkan 3 buah jeruk nipis, cuci sampai bersih. 2. Peras jeruk nipis, saring ekstrak dari bijinya. 3. Simpan ekstrak pada wadah terpisah

d) Pembuatan Larutan Garam 1. Timbang 150 gram garam 2. Tuang 500 ml air bersih, kemudian hangatkan 3. Campurkan garam ke dalam air hangat 4. Aduk sampai rata

e) Pencampuran Bibit Sabun
1. Campurkan 10 ml ekstrak Pencampuran Bibit Sabun 1. Campurkan 10 ml ekstrak pandan dan 5 ml ekstrak jeruk nipis ke dalam ember A. 2. Aduk sampai rata. 3. Masukkan larutan garam ke dalam ember A secara perlahan sambil di aduk. 4. Hentikan penuangan garam jika kekentalan sabun sudah cukup. 5. Tutup ember dengan plastik, diamkan selama 12 sampai 24 jam, atau sampai busa di permukaan atas sabun hilang. 6. Jika busa pada sabun sudah hilang, sabun bisa dipindahkan ke wadah yang diinginkakan. 7. Sabun siap digunakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Pembuatan Sabun cuci piring Berbasis home industry. Setelah dilakukan penjajagan, kegiatan selanjutnya adalah pelatihan pembuatan sabun berbasis home industri. Kegiatan pelatihan pengolahan sabun cuci piring dilakukan di posko RT kampung Tembong Sawo pada tanggal 09 Juni 2024. Antusias dan partisipasi dari warga masyarakat khususnya para ibu rumah tangga dalam acara pelatihan dengan tingkat kehadirannya sangat memenuhi,terlihat dari jumlah peserta yang mengikuti pelatihan di Kp Tembong sawo Kelurahan Tembong berjumlah 18 peserta dan dihadiri juga oleh ibu Lurah, pihak Koramil serta pihak dari Polsek Cipocok.

Tahapan awal, Kegiatan pelatihan diawali dengan penyampaian materi tentang pengetahuan cara pembuatan sabun cair . dalam kegiatan penyampaian materi diberikan kesempatan untuk tanya jawab kepada para peserta pelatihan

Tahap kedua , para peserta diberikan kesempatan untuk mengikuti praktik cara pengolahan sabun cuci piring yang didampingi oleh tim pendamping dan mahasiswa KKM.



Gambar 1. Penyampaian Materi Kegiatan

Tahap akhir. Ada tiga kegiatan dalam tahap ini yaitu, (1),Evaluasi kegiatan secara keseluruhan setelah melakukan dua tahap yaitu penyampaian pengetahuan cara membuat sabun cuci piring cair dan praktik pengolahan sabun cuci cair serta pendampingan dalam pengemasan produk dan branding tersebut dengan didampingi oleh tim pendamping PKM dan mahasiswa KKM, (2) penyusunan laporan akhir ;dan publikasi hasil kegiatan pada jurnal/prosiding atau media massa. Dalam hal ini kegiatan pelatihan pengolahan sabun cuci piring berjalan dengan baik serta mencapai target sesuai yang kita harapkan. Dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh tim PKM mendapatkan dukungan dan respon dari masyarakat khususnya peserta ibu rumah tangga . Mereka berharap dengan diadakannya kegiatan ini menjadi salah satu peluang bisnis dan meningkatkan perekonomian masyarakat atau mandiri yang dapat mereka gunakan dalam memenuhi rumahtangganya serta terjalinnya kerjasama yang didukung oleh berbagai pihak sehingga kegiatan PKM ini berkelanjutan.



Gambar 2. Tim Pelaksana Bersama Peserta Kegiatan

4. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu:pendidikan,penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Disamping itu, pengabdian kepada masyarakat juga dapat dilaksanakan dengan mengadakan pelatihan bagi masyarakat untuk meningkatkan kemampuan Sumber Daya

Manusia(SDM) , dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian serta menciptakan kreativitas bagi sumber daya manusia.

Sabun cuci piring sering digunakan oleh masyarakat khususnya ibu- ibu rumahtangga , maka dari itu para pendamping dan mahasiswa KKM memiliki inisiatif untuk meminimalisir pengeluaran biaya membeli sabun cuci piring serta untuk membuka peluang bisnis berbasis home industry agar para ibu rumahtangga menjadi kreatif serta untuk menambah penghasilan, maka kami memberikan pelatihan cara pengolahan sabun cuci piring dengan ekstrak daun pandan dan jeruk nipis,sehingga hal tersebut sebagai peluang bisnis bagi para ibu rumahtangga dalam meningkatkan perekonomian.

Dalam kegiatan PKM ini dapat memberikan pengaruh baik terhadap peningkatan perekonomian rumah tangga serta dapat mengembangkan potensi peluang bisnis yang dapat ditekuni oleh para ibu rumah tangga (Nurfaizah,Komalasari, dan Dwiki Ramadania)

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Seluruh Warga masyarakat Kp. Tembong Sawo Kelurahan Tembong Kecamatan Cipocok Kota Serang, khususnya Lurah dan Ibu ibu Rumah tangga dilingkungan Tembong Sawo yang telah berpartisipasi sehingga terlaksananya pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA (GEORGIA 11, KAPITAL, CETAK TEBAL)

Annazili, H. Na. dan Zebua, F. 2019. Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring Untuk Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan Peserta Didik Di Mas Al-Washliyah Desa Pakam. Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat. 1(1), 39-42. ISSN: 2685-2179 (Online).

Aprijon. 2013. Kewirausahaan dan Pandangan Islam. Menara. 12(1):1-11

Apriyani, D. 2013. Formulasi Sediaan Sabun Mandi Cair Minyak Atsiri Jeruk Nipis (Citrus aurantifolia) Dengan Cocamid Dea Sebagai Surfaktan. Universitas Muhammadiyah Surakarta (Doctoral dissertation)

Iswari, M., Zulmiyetri, Budi, S., Nurhastuti dan Ardisal. 2023. Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring untuk Pengembangan Wirausaha bagi Mahasiswa. Jurn

Rudy, A.W., Nur, R.D. dan Khasbunalloh. 2022. Pelatihan Proses Pembuatan Sabun Cuci Piring Untuk Meningkatkan Minat Usaha Di Desa Kadikaran. Adibrata Jurnal, 2 (3), 53-61. Issn: 2776-3943.

Trisna, N. H., Made, A. M., Edy Sujana., Ramindra, P.D., Kadek Sal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus Volume, 11(1), 40-44. ISSN: Online 2622-5077

Widyasanti Asri. 2021. Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Dari Limbah Kulit Jeruk Nipis Di Kampung Keluarga Berencana Palasah, Sumedang. Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat,. 4 (2), 172- 180 e-ISSN 2598-2052.